

***THE IMPACT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, SOLVENCY AND COMPANY SIZE TOWARDS GOING CONCERN AUDIT OPINION ON CONSUMPTION SECTOR COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Shelline Angela<sup>1\*</sup>, Dianty Putri Purba<sup>2</sup>, Violyne<sup>3</sup>, Dina Rosmaneliana<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, STIE PMCI<sup>1,2,3,4</sup>

[puputpurba27@yahoo.com](mailto:puputpurba27@yahoo.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose was to analyze the impact of liquidity, profitability, solvency and Company Size towards the Audit opinion of Going Concern. Research methods using quantitative. The population is an enterprise of enterprises of the consumption sector, and sampling is determined by the method of purposive sampling. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of partial hypothesis testing that liquidity, profitability and no impact on the Audit opinion Going Concern, but only size company has an effect on the Audit opinion Going Concern and while simultaneously that liquidity, profitability, solvency and size company simultaneously not impact Audit opinion Going Concern.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Solvency, Size Company, Audit Opinion Going Concern*

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang berhubungan dengan menganalisa Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan mempunyai dampak terhadap *Opini Audit Going Concern*. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Sampel sebanyak 31 perusahaan dan teknik yang digunakan *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, namun hanya Ukuran Perusahaan berpengaruh kemudian secara serempak tidak mempunyai pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

**Kata kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*

**PENDAHULUAN**

Peningkatan persaingan dalam bisnis sekarang memicu tumbuhnya persaingan yang tinggi sehingga untuk memperoleh profit yang tinggi membutuhkan daya saing yang besar. Dalam penelitian ini memilih sector barang konsumen.

Opini audit *going concern* memiliki peran yang utama bagi para investor. Hal ini diakibatkan dengan opini audit *going concern* mempunyai manfaat dalam memantau kelangsungan kemajuan perusahaan sektor konsumen sehingga menjadi landasan untuk investor melakukan investasi (Halim dan Kusufi, 2012:53).

Likuiditas berperan sebagai pengukuran kemampuan dalam

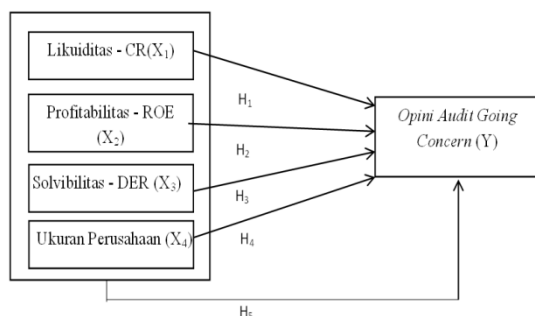
mengatasi utang jangka pendek. Jika mempunyai utang yang kecil berarti perusahaan tidak dapat melakukan pelunasan hutang jangka pendek yang jatuh tempo kemudian pada akhirnya berdampak pada opini audit *going concern* (Kasmir, 2016).

Profitabilitas yang kecil yang dihasilkan perusahaan mengartikan perusahaan sedang mengalami tingkat pertumbuhan usaha yang rendah sehingga mendorong perusahaan menerapkan opini audit *going concern* (Santoso, 2019).

Solvabilitas yang besar maka perusahaan memperoleh aset yang tinggi dengan pembiayaan hutang dari kreditur sehingga mengakibatkan keraguan untuk

auditor menerapkan opini audit *going concern* semakin tinggi (Aquariza, 2022).

Ukuran perusahaan yang besar akan mendorong auditor menerapkan opini audit *going concern*.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Hipotesis ialah asumsi yang diambil terhadap fenomena penelitian. isi dari asumsi sementara antara lain:

- H<sub>1</sub>: Likuiditas (CR) secara individual mempunyai pengaruh Opini Audit *Going Concern*
- H<sub>2</sub>: Profitabilitas (ROE) secara individual mempunyai pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*
- H<sub>3</sub>: Solvabilitas (DER) secara individual mempunyai pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*
- H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan secara individual memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*
- H<sub>5</sub>: Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Solvabilitas (DER) dan Ukuran Perusahaan secara serempak mempunyai pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah kuantitatif. Adapun jumlah perusahaan sebanyak 50 dan kemudian setelah menggunakan pembuangan kriteria menurunkan sebanyak 19. Sampel penelitian bahwa 93 laporan keuangan.

Dalam pengutipan sampel menggunakan beberapa kriteria sehingga masuk kategori *purposive sampling*.

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022.	50
<b>Kriteria:</b>		
1.	Perusahaan sektor konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan audited tahun 2020-2022	(2)
2.	Perusahaan sektor konsumsi yang mengalami kerugian tahun 2020-2022	(17)
Jumlah sampel perusahaan		31
Tahun Observasi		3
Jumlah Observasi selama tahun 2020-2022		93

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2024

Dalam pengolahan data menerapkan analisis regresi linear berganda dengan bantuan pengolahan statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Normalitas

Berdasarkan output spss yang diperoleh untuk histogram bahwa pada pola menunjukkan kurva dan disimpulkan data berdistribusi normal. Selain itu, metode normal PP Plot menunjukkan data berdistribusi di sekitaran grafik diagonal sehingga residulanya normal. Kemudian Sig. sebesar 0.10.

### Multikolinearitas

Dalam pengujian ini meneliti korelasi antara variabel bebas. Output SPSS memperoleh *TOL.* >0,1 dan *VIF.* <10 dan ditarik simpulan bahwa tidak ada hubungan multikolinearitas dalam model regresi.

### Heteroskedastisitas

Perhitungan pengujian ini secara SPSS menghasilkan grafik scatterplot yang memenuhi kriteria dengan penyebaran data yang kurang jelas diakibatkan terdapat ketidakjelasan data

karena data berada di bawah kemudian di atas angka nol. Hal ini memperoleh dukungan dari pengujian sttaistik glejser masing-masing nilai sig. yang dihasilkan  $> 0.05$  yang artinya memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

### Autokorelasi

*Output* perhitungan autokorelasi peroleh *sig.* berjumlah  $0,064 > 0,05$  memiliki arti autokorelasi tidak ada.

### Multiple Regression

*Output multiple regression* dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 2. Analisis Regresi Liner Berganda**

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.033	1.575	
LN_X1	.074	.183	.114
LN_X2	-.035	.073	-.079
LN_X3	.123	.158	.268
UkuranPerusahaan	-.117	.057	-.456

Sumber: Data Pengolahan SPSS (2023)

Opini Audit *Going Concern* =  $4.033 + 0.074 \text{ Likuiditas} + (-0.035) \text{ Profitabilitas} + 0.123 \text{ Solvabilitas} + (-0.117) \text{ Ukuran Perusahaan}$

Dari penjabran di atas memperoleh apabila *independent variable* berada pada posisi konstan maka *dependent variable* sebesar 4,033. Kemudian likuiditas mengalami penignkatan 1% sehingga Opini Audit *Going Concern* meningkat sebesar 7,4%. Profitabilitas memiliki kondisi peningkatan 1% sehingga Opini Audit *Going Concern* menurun 3,5%. Solvabilitas mempunyai kondisi meningkat sebesar 1% sehingga Opini Audit *Going Concern* meningkatkan 12,3%. Ukuran perusahaan kondisi menignkat 1% berarti Opini Audit *Going Concern* menurun 11,7%.

### Koefisien Determinasi

*Output* dari uji determinasi anatra lain:

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 <sup>a</sup>	.120	.028	.435

a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, LN\_X2, LN\_X1, LN\_X3

b. Dependent Variable: OpiniAuditGoingConcern

*Output* di atas menghasilkan sebesar 2,8% artinya Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* dan kemudian sisanya disebabkan oleh faktor lain.

### Uji t

Pengujian hasil SPSS dapat di lihat di bawah ini.

**Tabel 4. Uji t**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.560	.015
LN_X1	.403	.689
LN_X2	-.488	.629
LN_X3	.776	.443
UkuranPerusahaan	-2.057	.047

Dari *output* di atas memperoleh  $t_{hitung}(2,057) < t_{tabel}(2,024)$  serta  $0,047 > 0,05$ , menjabarkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* kemudian untuk variabel lain tidak memiliki dampak karena tidak sesuai dengan kriteria.

### Uji F

*Output* SPSS untuk pengujian secara serempak di peroleh:

**Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.985	4	.246	1.300	.287 <sup>b</sup>
Residual	7.201	38	.189		
Total	8.186	42			

a. Dependent Variable: OpiniAuditGoingConcern

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, LN\_X2, LN\_X1, LN\_X3

*Output* menghasilkan nilai  $F_{hitung}(1,300) < F_{tabel}(2,62)$  serta  $0,287 > 0,05$  memiliki arti bahwa

Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan secara serempak tidak mempunyai dampak terhadap Opini Audit *Going Concern*.

### Pembahasan

Likuiditas tidak memiliki dampak terhadap Opini Audit *Going Concern* kemudian hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian Rahmawati,et al.,(2018). Dari hasil ini juga memiliki arti apabila likuiditas mengalami kondisi menurun maka mengartikan perusahaan tidak memberikan upaya dalam menutupi hutang jangka pendek sehingga pada akhirnya memiliki dampak kepada penurunan kredibilitas perusahaan sehingga semakin memberikan peluang memberikan opini audit *going concern*.

Profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap Opini Audit *Going Concern* yang sejalan dengan penelitian Listandri (2016). Dari hasil ini mengartikan bahwa semakin kecil atau tinggi persentase profitabilitas mempunyai dampak terhadap terjadinya Audit *Going Concern*.

Solvabilitas tidak mempunyai dampak terhadap Opini Audit *Going Concern* yang sejalan dengan Banias dan Kuntandi(2022). Hal ini mengartikan bahwa tinggi dan rendahnya solvabilitas yang dihasilkan perusahaan tidak mempunyai dampak pada Opini Audit *Going Concern*.

Ukuran Perusahaan memiliki dampak negatif berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* yang memiliki kesamaan hasil dengan penelitian Alichia (2019). Hasil ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang besar dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi maka lebih mempercayai auditor dalam mengatasi Opini Audit *Going Concern*.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penutup yang dapat menjadi simpulan yakni Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas tidak memiliki dampak terhadap Opini Audit *Going Concern*, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* dan secara serempak juga tidak mempunyai pengaruh.

Rekomendasi yang diterapkan dalam memberikan upaya agar opini audit *going concern* dengan melakukan langkah kombinasi pengukuran berbagai faktor rasio sehingga dapat memberikan dampak lebih valid terhadap kemajuan perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Putri Yashinta. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)", Jurnal Akutansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Indonesia.
- Aquariza, N. M. (2022). Pengaruh Opini Audit, Kualitas Audit, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap pemberian opini Audit *going concern* pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Arens, A. A. et al. (2018). *Auditing and Assurance Services* (15th ed.). England: Pearson Education Limited
- Arikunto Suharsimi. (2018). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badera dan Rudyawan. (2019). *Opini Audit Going Concern:Kajian Berdasarkan Model Prediksi*

- Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4.No.2,2009.
- Effendi Erfan., Ulhaq Dani Rhido. (2020). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit., Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), Indramayu.
- Eko, Sugiyanto. 2021. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
- Fahmi, I. (2016). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Fitrianasari. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Nonkeuangan Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Maksi*, 8(1): H: 43-58.
- Gunawan, I. (2020). Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik. (Suryani, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Januarti, I. (2018). Analisis Rasio Keuangan Dan Rasio Non Keuangan Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Pada Auditee (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000 - 2005). *Maksi*, 8(May)
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kristiana, Ira .(2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Berkala ilmiah akuntansi* vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sutedja. (2020). nalisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011. *Jurnal ilmiah akuntansi dan hukum JINAH* Vol 3, No 1. Issn 2089-3310.
- Yolana, Chastina dan Dwi Martani (2020), Variabel Variabel yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana di BEJ, Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, September.